

ANALISIS *SOFT SKILLS* SISWA KELAS XI JURUSAN PEMASARAN SMK NEGERI 1 TEMPEL TAHUN AJARAN 2015/2016

Mohammad Syaiful Hidayatullah

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
saifulipunghidayatullah@gmail.com

Abstrak: Penelitian bermaksud untuk mengetahui pelaksanaan soft skills siswa kelas XI Jurusan Pemasaran (bila dilihat dari aspek ketrampilan komunikasi, etika, kepemimpinan, motivasi, ketrampilan menyelesaikan masalah dan bekerja dalam tim). Populasinya adalah siswa kelas XI jurusan pemasaran SMK Negeri 1 Tempel yang berjumlah 72 siswa Tahun Ajaran 2015/2016. Soft Skills dalam penelitian ini meliputi ketrampilan komunikasi (X_1), etika (X_2), kepemimpinan (X_3), motivasi (X_4), ketrampilan menyelesaikan masalah (X_5) dan bekerja dalam tim (X_6). Instrumen penelitian menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan datanya yaitu statistik deskriptif. Soft skills siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 54.5%. Keterampilan komunikasi (X_1) dalam kategori baik dengan presentase 48.6%. Etika (X_2) dalam kategori sangat baik dengan presentase sebesar 68,1%. Kepemimpinan (X_3) dalam kategori sangat baik dengan presentase sebesar 48,5%. Motivasi (X_4) dalam kategori baik dengan presentase sebesar 65,3%. Ketrampilan menyelesaikan masalah (X_5) dalam kategori sangat baik dengan presentase sebesar 55,6%. Ketrampilan bekerja dalam tim (X_6) dalam kategori baik dengan presentase sebesar 51,3%. Etika (X_2) dan Motivasi masalah (X_4) memiliki presentase paling tinggi sebesar 68,1% dan 65,3%. Ketrampilan bekerja dalam tim (X_6) memiliki presentase paling kecil sebesar 51,3%.

Kata kunci: *Soft skills* siswa

ANALYSIS OF SOFT SKILLS OF GRADE XI MARKETING DEPARTMENT STUDENTS IN SMK NEGERI 1 TEMPEL IN THE ACADEMIC YEAR OF 2015/2016

Abstract: The study intends to review the Implementation of soft skills knowing Class XI student of Marketing Department (when viewed from aspect communication skills, ethics, Leadership, Motivation, problem solving skills and team work). Its population is a class XI students majoring in marketing SMK Negeri 1 Tempel totaling 72 students Academic Year 2015/2016. Soft Skills in the study include communications skills (X_1), ethics (X_2), leadership (X_3), motivation (X_4), problem solving skills (X_5) and work in teams (X_6). The research instrument used questionnaire and documentation. Data collection technique is descriptive statistics. Soft skills class XI student of Marketing Department of SMK Negeri 1 Tempel can be said in the excellent category with a percentage of 54.5%. Communication skills (X_1) in both categories with a percentage of 48.6%. Ethics (X_2) in the excellent category with a percentage of 68.1%. Leadership (X_3) in the excellent category with a percentage of 48.5%. Motivation (X_4) in both categories with a percentage of 65.3%. Problem solving skills (X_5) in the excellent category with a percentage of 55.6%. Skills to work in teams (X_6) in both categories with a percentage of 51.3%. Ethics (X_2) and motivation problems (X_4) has the highest percentage at 68.1% and 65.3%. Skills to work in teams (X_6) has the smallest percentage of 51.3%.

Keywords: soft skills students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dimana peserta didik akan memiliki pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotorik*) guna bekal dalam bekerja dan hidup layak di tengah-tengah masyarakat. Proses ini mencakup dalam peningkatan intelektual, personal dan kemampuan sosial yang diperlukan bagi peserta didik sehingga tidak saja berguna bagi diri pribadi dan keluarga tetapi juga keberadaannya bermanfaat dalam dunia kerja nantinya. Peserta didik harus mempunyai kompetensi yang memungkinkan mereka dapat bersaing untuk organisasi dan sikap untuk memasuki dunia kerja. Saat ini pendidikan di Indonesia telah memiliki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang dikhususkan untuk mendidik siswanya sehingga memiliki kompetensi dan sikap bekerja setelah lulus sekolah nantinya. Besarnya tingkat pengangguran setelah lulus sekolah membuat SMK memiliki tujuan melatih siswanya untuk mahir di bidang atau kejuruan yang mereka ambil guna mampu memenuhi permintaan di dunia kerja.

Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skills*) yang tinggi saja, tetapi juga memperhatikan kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan aspek *soft skills*. Kemampuan ini dapat disebut dengan kemampuan non teknis yang tentunya memiliki peran tidak kalah pentingnya dengan kemampuan akademik. Namun secara umum pendidikan di Indonesia saat ini lebih menekankan pada pengetahuan teknis atau *hard skills* dan kurang memberikan keterampilan yang bersifat *soft skills* (Rahayu dan Nuryata, 2011: 13).

Elfindri, dkk (2010: 67) menjelaskan bahwa *soft skills* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta dengan mempunyai *soft skills* membuat perbedaan dengan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat.

Thalib (2010: 199) menjelaskan bahwa "*soft skills* terdiri atas 3 faktor utama yaitu: kemampuan psikologis, kemampuan sosial dan kemampuan komunikasi. Kemampuan psikologis yakni kemampuan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pertimbangan pemikiran: kemampuan sosial yakni kemampuan seseorang untuk berinteraksi dan membawa diri dalam pergaulan dalam kelompoknya: kemampuan komunikasi yakni kemampuan yang meliputi upaya penyampaian informasi. Patrick O'Brein dalam Putra dan Pratiwi (2013: 7) mengemukakan bahwa ada 7 indikator *soft skills* penting yang sebaiknya diasah untuk meretas sukses di dunia kerja. Ketujuh indikator tersebut adalah *communication skills, organizational skills, leadership, logic, effort, group skills dan ethics*. Indikator *soft skills* tersebut merupakan kemampuan non teknis yang tidak terlihat wujudnya (*intangible*), sedangkan *hard skills* dapat dilihat wujudnya yaitu berupa nilai-nilai yang didapat dari hasil ulangan ataupun ujian sekolah. Ketidakseimbangan pendidikan di sekolah yang lebih bertumpu pada *hard skills*, tentu saja perlu segera di atasi, antara lain dengan memberikan bobot lebih kepada pengembangan *soft skills*.

Pengembangan *soft skills* sangatlah penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal mereka terjun di dunia kerja dan industri, khususnya bagi SMK dalam mencetak lulusannya siap pakai di dunia kerja karena tuntutan dunia kerja lebih menekankan pada kemampuan *soft skills*. Untuk mengasah *soft skills* siswa guru harus menyeimbangkan aktifitas akademik (*hard skills*) dan non akademik (*soft skills*). Ketidak mampuan memberikan kemampuan *soft skills* mengakibatkan lulusan hanya pandai menghafal pelajaran dan punya sedikit keterampilan ketika sudah di lapangan kerja. Keseimbangan antara kemampuan *soft skills* dan *hard skills* sangat diperlukan dalam dunia pekerjaan. Kemampuan *hard skills* saja yang dimiliki maka akan tersingkir oleh yang mempunyai kemampuan *hard skills* sehingga kurang mampu untuk sukses di dunia kerja.

Citrin dalam Rahayu dan Nuriyata (2011: 19) yang membuat *sharing* dan wawancara 50 orang tersukses di Amerika mereka sepakat bahwa yang paling menentukan kesuksesan bukanlah keterampilan teknis atau kecerdasan intelektual (*hard skills*/IQ) melainkan kualitas diri yang termasuk dalam keterampilan lunak (*soft skills*) atau keterampilan berhubungan dengan orang lain (*people skills*). Hal tersebut senada dengan hasil penelitian *Nasional Association of Collages and Employers* (NACE), yang menyebutkan bahwa pada umumnya pengguna tenaga kerja membutuhkan keahlian kerja berupa 82% *soft skills* dan selebihnya 18% *hard skills*. Dalam dunia kerja, berdasarkan data ECC UGM tahun 2012, diketahui bahwa *soft skill* adalah faktor yang menentukan dalam proses rekrutmen. Sejumlah perusahaan yang telah disurvei sepakat bahwa kemampuan *soft skill* memengaruhi 80% proses tersebut.

Kecerdasan intelektual (*hard skills*/IQ) jauh lebih sering dibanggakan oleh kebanyakan orang tua sebagai pertanda bahwa anaknya telah berprestasi. Hal tersebut dinilai oleh banyak penelitan tidak berbanding lurus dengan kesuksesan hidup seseorang dalam kaitannya dengan kesuksesan, semua orang tua sudah pasti menginginkan anak-anaknya meraih kesuksesan. Dalam rangka meraih kesuksesan tersebut, kecerdasan intelektual dipercaya orang tua sebagai satu-satunya jalan yang tepat. Kesalahan dalam cara berfikir inilah yang mengakibatkan lulusan sekolah zaman sekarang hanya pintar dalam aspek IQnya saja dan melupakan pembentukan kepribadiannya, perlu adanya perhatian yang lebih besar dari berbagai pihak baik itu dari orang tua maupun guru untuk tidak melupakan aspek *soft skill* siswa. Pendidikan di Indonesia merancang dan menetapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berbasis karakter, hanya saja pelaksanaannya belum maksimal. Jumlah siswa dalam kelas terlalu banyak juga megakibatkan guru kesulitan dalam memantau dan mengetahui *soft skills* siswa satu persatu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai *soft skills* yang dimiliki siswa SMK guna sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan dalam meningkatkan kualitas peserta didik yang terampil dan siap bekerja. Peneliti mengambil judul “Analisis *Soft skills* siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMK N 1 Tempel tahun ajaran 2015/2016”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan *soft skills* yang dimiliki siswa kelas XI Jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2015/ 2016. Lokasi yang digunakan sebagai penelitian mengenai analisis *soft skills* siswa kelas XI Jurusan Pemasaran adalah di SMK Negeri 1 Tempel JL.Magelang Km 17 Yogyakarta, Margorejo, Tempel, Margorejo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55552 pada bulan Mei sampai Juni Tahun Ajaran 2015/ 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tempel yang berjumlah 72 siswa Tahun Ajaran 2015/ 2016. Sampel pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Jurusan Pemasaran yang ada 2 kelas yaitu AK 1 dan AK 2 berjumlah 72 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel bebas yaitu *soft skills* yang meliputi ketrampilan komunikasi (X_1), etika (X_2), kepemimpinan (X_3), motivasi (X_4), ketrampilan menyelesaikan masalah (X_5) dan bekerja dalam tim (X_6). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah data tentang *soft skills*, visi misi SMK, tujuan dan kegiatan ekstrakurikuler. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data tentang *soft skills* siswa. Data ini merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan karena proses pengumpulannya melalui angket dan hasil jawaban angket dinyatakan dengan pemberian skor berupa angka. Data primer dalam penelitian ini adalah *soft skills*. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen visi misi sekolah, tujuan SMK dan macam kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data pada

penelitian ini adalah dengan metode angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Penyebaran angket dilakukan untuk mengumpulkan data tentang *soft skills* siswa. Dalam angket ini berisi sejumlah pertanyaan dengan tujuan mengukur ketrampilan komunikasi, etika, kepemimpinan, motivasi, ketrampilan menyelesaikan masalah dan bekerja dalam tim. Penelitian ini menggunakan angket bergradasi atau berperingkat. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan ekstrakurikuler apa saja yang difasilitasi di sekolah, tujuan serta visi misi SMK Negeri 1 Tempel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan deskripsi variabel yang diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Pemasaran dan variabel yang diteliti adalah indikator *soft skills* yang meliputi ketrampilan komunikasi (X_1), etika, kepemimpinan (X_3), motivasi (X_4), ketrampilan menyelesaikan masalah (X_5) dan ketrampilan bekerja dalam tim (X_6).

Data statistik *soft skills* Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa keterampilan komunikasi (X_1) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 29.01 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 3.546. Variabel etika (X_2) memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 22.89 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 2.846. Variabel kepemimpinan (X_3) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22.31 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) 2.944. Variabel motivasi (X_4) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28.71 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) 3.732. Variabel *problem solving* (X_5) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13.00 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) 2.130. Sedangkan variabel *teamwork* (X_6) memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15.67 dengan simpangan baku (*standar deviasi*) 2.529

Tabel 1. Statistik Deskriptif *Soft Skills*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterampilan komunikasi (X_1)	72	18	35	29.01	3.546
Etika (X_2)	72	15	28	22.89	2.846
Motivasi (X_3)	72	14	28	22.31	2.944
Kepemimpinan (X_4)	72	19	36	28.71	3.732
<i>Problem solving</i> (Penyelesaian masalah) (X_5)	72	8	16	13.00	2.130
<i>Team work</i> (bekerja dalam tim) (X_6)	72	10	20	15.67	2.529
Valid N (listwise)	72				

Data Frekuensi keterampilan komunikasi (X_1) Berdasarkan tabel 2 dan table 3 dapat dijelaskan bahwa keterampilan komunikasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 47.2% dengan kriteria sangat baik, 48.6% dengan kriteria baik dan 4.2% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian keterampilan komunikasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

Tabel 2 Frekuensi Keterampilan Komunikasi

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18.00	1	1.4	1.4	1.4
20.00	1	1.4	1.4	2.8
21.00	1	1.4	1.4	4.2
23.00	1	1.4	1.4	5.6
24.00	2	2.8	2.8	8.3
25.00	4	5.6	5.6	13.9
26.00	3	4.2	4.2	18.1
27.00	9	12.5	12.5	30.6
Valid 28.00	11	15.3	15.3	45.8
29.00	9	12.5	12.5	58.3
30.00	3	4.2	4.2	62.5
31.00	10	13.9	13.9	76.4
32.00	4	5.6	5.6	81.9
33.00	5	6.9	6.9	88.9
34.00	4	5.6	5.6	94.4
35.00	4	5.6	5.6	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 3 Deskripsi Keterampilan Komunikasi

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	35-28	Sangat baik	34	47.2
2	27-21	Baik	35	48.6
3	20-15	Cukup baik	3	4.2
4	14-7	Kurang baik	0	0
Jumlah			72	100

Data Frekuensi Etika (X_2) Berdasarkan tabel 4 dan table 5 dapat dijelaskan bahwa etika siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 68.1% dengan kriteria sangat baik, 29.1% dengan kriteria baik dan 2.8% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian etika siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Tabel 4 Frekuensi Etika

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15	1	1.4	1.4	1.4
16	2	2.8	2.8	4.2
19	6	8.3	8.3	12.5
20	5	6.9	6.9	19.4
21	7	9.7	9.7	29.2
22	7	9.7	9.7	38.9
Valid 23	15	20.8	20.8	59.7
24	6	8.3	8.3	68.1
25	12	16.7	16.7	84.7
26	4	5.6	5.6	90.3
27	3	4.2	4.2	94.4
28	4	5.6	5.6	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 5 Deskripsi Etika

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	32-40	Sangat baik	49	68.1
2	25-31	Baik	21	29.1
3	17-24	Cukup baik	2	2.8
4	10-16	Kurang baik	0	0
Jumlah			72	100

Data Frekuensi Kepemimpinan (X_3) Berdasarkan tabel 6 dan tabel 7 dapat dijelaskan kepemimpinan siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 48,5% dengan kriteria sangat baik, 47,3% dengan kriteria baik, dan 4,2% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian kepemimpinan siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Tabel 6 Tabel Frekuensi Kepemimpinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	14	1	1.4	1.4
	15	1	1.4	2.8
	17	1	1.4	4.2
	18	5	6.9	11.1
	19	3	4.2	15.3
	20	7	9.7	25.0
	21	11	15.3	40.3
Valid	22	8	11.1	51.4
	23	8	11.1	62.5
	24	11	15.3	77.8
	25	5	6.9	84.7
	26	5	6.9	91.7
	27	5	6.9	98.6
	28	1	1.4	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 7 Deskripsi Kepemimpinan

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	23-28	Sangat baik	31	48,5
2	18-22	Baik	29	47,3
3	13-17	Cukup baik	3	4,2
4	7-12	Kurang baik	0	0
Jumlah			72	100

Data Frekuensi Motivasi (X_4) Berdasarkan tabel 8 dan table 9 dapat dijelaskan motivasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 27,8% dengan kriteria sangat baik, 65,3% dengan kriteria baik, dan 6,9% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian motivasi siswa SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

Tabel 8 Frekuensi Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19	1	1.4	1.4	1.4
20	1	1.4	1.4	2.8
21	1	1.4	1.4	4.2
23	2	2.8	2.8	6.9
24	4	5.6	5.6	12.5
25	4	5.6	5.6	18.1
26	4	5.6	5.6	23.6
27	7	9.7	9.7	33.3
28	15	20.8	20.8	54.2
29	7	9.7	9.7	63.9
30	3	4.2	4.2	68.1
31	6	8.3	8.3	76.4
32	4	5.6	5.6	81.9
33	5	6.9	6.9	88.9
34	2	2.8	2.8	91.7
35	4	5.6	5.6	97.2
36	2	2.8	2.8	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 9 Deskripsi Motivasi

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	36-44	Sangat baik	23	27,8
2	28-35	Baik	44	65,3
3	20-27	Cukup baik	5	6,9
4	11-19	Kurang baik	0	0
Jumlah			63	100

Data Frekuensi keterampilan menyelesaikan masalah (X_5) Berdasarkan tabel 10 dan tabel 11 dapat dijelaskan keterampilan menyelesaikan masalah siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 55.6% dengan kriteria sangat baik dan 44.4% dengan kriteria baik. Dengan demikian keterampilan menyelesaikan masalah siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Tabel 10 Frekuensi Keterampilan Menyelesaikan Masalah (*problem solving*)

	Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8	1	1.4	1.4	1.4
10	15	20.8	20.8	22.2
12	16	22.2	22.2	44.4
13	1	1.4	1.4	45.8
14	25	34.7	34.7	80.6
15	1	1.4	1.4	81.9
16	13	18.1	18.1	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 11 Deskripsi Keterampilan Menyelesaikan Masalah

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	13-16	Sangat baik	40	55.6
2	10-12	Baik	32	44.4
3	7-9	Cukup baik	0	0
4	4-6	Kurang baik	0	0
Jumlah			73	100

Data Frekuensi keterampilan bekerja dalam tim (X_0) Berdasarkan tabel 12 dan table 13 dapat dijelaskan keterampilan bekerja dalam tim pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 37,6% dengan kriteria sangat baik, 51,3% dengan kriteria baik, dan 11,1% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian kemampuan bekerja dalam tim pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

Tabel 12 Tabel Frekuensi bekerja dalam tim (*team work*)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10	1	1.4	1.4	1.4
11	4	5.6	5.6	6.9
12	6	8.3	8.3	15.3
13	4	5.6	5.6	20.8
14	8	11.1	11.1	31.9
15	6	8.3	8.3	40.3
16	16	22.2	22.2	62.5
17	6	8.3	8.3	70.8
18	12	16.7	16.7	87.5
19	6	8.3	8.3	95.8
20	3	4.2	4.2	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 13 Deskripsi Bekerja dalam Tim

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-24	Sangat baik	27	37.6
2	15-19	Baik	37	51.3
3	10-14	Cukup baik	8	11,1
4	5-9	Kurang baik	0	0
Jumlah			72	100

Data Frekuensi *soft skills* Berdasarkan tabel 14 dan tabel 15 di atas dapat dijelaskan keterampilan *Soft Skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 54.5% dengan kriteria sangat baik, 43.3% dengan kriteria baik, dan 2.8% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian kemampuan *Soft skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Tabel 14 Tabel Frekuensi *Soft Skills*

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
84	1	1.4	1.4	1.4
97	1	1.4	1.4	2.8
103	1	1.4	1.4	4.2
105	1	1.4	1.4	5.6
107	1	1.4	1.4	6.9
114	3	4.2	4.2	11.1
116	1	1.4	1.4	12.5
119	2	2.8	2.8	15.3
120	3	4.2	4.2	19.4
122	3	4.2	4.2	23.6
124	2	2.8	2.8	26.4
125	1	1.4	1.4	27.8
126	2	2.8	2.8	30.6
127	3	4.2	4.2	34.7
128	6	8.3	8.3	43.1
129	2	2.8	2.8	45.8
130	1	1.4	1.4	47.2
Valid 131	2	2.8	2.8	50.0
132	3	4.2	4.2	54.2
133	5	6.9	6.9	61.1
134	4	5.6	5.6	66.7
136	1	1.4	1.4	68.1
137	2	2.8	2.8	70.8
138	2	2.8	2.8	73.6
139	1	1.4	1.4	75.0
140	1	1.4	1.4	76.4
142	1	1.4	1.4	77.8
145	4	5.6	5.6	83.3
147	1	1.4	1.4	84.7
150	3	4.2	4.2	88.9
151	1	1.4	1.4	90.3
152	2	2.8	2.8	93.1
157	1	1.4	1.4	94.4
159	1	1.4	1.4	95.8
160	3	4.2	4.2	100.0
Total	72	100.0	100.0	

Tabel 15 Deskripsi *Soft skills*

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
1	160-130	Sangat baik	39	54.5
2	129-98	Baik	31	43.3
3	97-67	Cukup baik	2	2.8
4	66-36	Kurang baik	0	0
Jumlah			72	100

Berdasarkan data dan analisis yang telah dipaparkan di atas dapat di ambil pembahasan sebagai berikut. Berdasarkan tabel 2, dan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa keterampilan komunikasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 47.2% dengan kriteria sangat baik, 48.6% dengan kriteria baik dan 4.2% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian keterampilan komunikasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel 4, dan tabel 5 di atas dapat dijelaskan bahwa etika siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 68.1% dengan kriteria sangat baik, 29.1% dengan kriteria baik dan 2.8% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian etika siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan tabel 6, dan tabel 7 di atas dapat dijelaskan kepemimpinan siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 48,5% dengan kriteria sangat baik, 47,3% dengan kriteria baik, dan 4,2% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian kepemimpinan siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan tabel 8, dan 9 di atas dapat dijelaskan motivasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukan 27,8% dengan kriteria sangat baik, 65,3% dengan kriteria baik, dan 6,9% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian motivasi siswa SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel 10, dan tabel 11 di atas dapat dijelaskan keterampilan menyelesaikan masalah siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 55.6% dengan kriteria sangat baik dan 44.4% dengan kriteria baik. Dengan demikian keterampilan menyelesaikan masalah siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan tabel 12, dan tabel 13 di atas dapat dijelaskan keterampilan bekerja dalam tim pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 37,6% dengan kriteria sangat baik, 51,3% dengan kriteria baik, dan 11,1% dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian kemampuan bekerja dalam tim pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel 14, dan tabel 15 di atas dapat dijelaskan *Soft Skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 54.5% dengan kriteria sangat baik, 43.3% dengan kriteria baik, dan 2.8% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian kemampuan *Soft skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan keterampilan *Soft Skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel menunjukkan 54.5% dengan kriteria sangat baik, 43.3% dengan kriteria baik, dan 2.8% dengan kriteria sangat baik. Dengan demikian kemampuan *Soft skills* pada siswa kelas XI jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Tempel dapat dikatakan dalam kategori sangat baik.

Adapun rinciannya sebagai berikut: (1) Keterampilan komunikasi (X_1) dalam kategori sangat baik dengan persentase 47.2%; (2) Etika (X_2) dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 68.1%; (3) Kepemimpinan (X_3) dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 48.5%; (4) Motivasi (X_4) dalam kategori baik dengan persentase sebesar 65.3%; (5) Keterampilan menyelesaikan masalah (X_5) dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 55.6%; (6) Keterampilan bekerja dalam tim (X_6) dalam kategori baik dengan persentase sebesar 51.3%; Etika (X_2) dan Motivasi (X_4) memiliki persentase paling tinggi sebesar 68.1% dan 65.3%. Keterampilan bekerja dalam tim (X_6) memiliki persentase paling kecil sebesar 37.6%.

Berdasarkan pelaksanaan dan analisis data hasil penelitian, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa hendaknya tidak hanya focus pada bidang akademik di kelas saja tetapi bisa lebih aktif dalam kegiatan organisasi di luar kelas seperti mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang telah disediakan sekolah atau kegiatan lain di masyarakat guna mengembangkan kemampuan mereka dalam berorganisasi dan berinteraksi dengan orang lain sehingga kemampuan *soft skills* mereka akan lebih berkembang.

2. Para Guru

Mengingat pentingnya *soft skills* guna bekal di dunia kerja, maka kewajiban para pendidik untuk mengetahui dan menggali bagaimana cara meningkatkan *soft skills* peserta didik mereka. Beberapa cara yang dapat dilakukan para guru untuk meningkatkan *soft skills* peserta didik mereka adalah dengan menciptakan pembelajaran kooperatif, dimana siswa dapat saling bekerjasama dan dapat menyelesaikan tugas masing-masing dengan baik. Guru juga dapat mengajak siswa untuk mengikuti pelatihan-pelatihan seperti pelatihan *team building* atau seminar.

3. Pihak Pimpinan Lembaga Sekolah

Pihak pimpinan sekolah hendaknya menjadikan bahan pertimbangan sebagai dasar kebijakan dalam menyeimbangkan pembelajaran antara *hard skills* dan *soft skills* sehingga diharapkan terdapat peningkatan mutu siswa terutama dalam hal *soft skills* mereka guna bekal di dunia kerja.

4. Bagi Peneliti lain

Mengingat pelaksanaan penelitian yang baru menggunakan enam variable *soft skills* yaitu keterampilan komunikasi, etika, kepemimpinan, motivasi, keterampilan menyelesaikan masalah dan bekerja dalam tim, maka peneliti lain diharapkan dapat melanjutkan penelitian pada variable *soft skills* lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Elfindri, dkk. 2010. *Soft skills untuk pendidik*. Riau :Baduose Media.
- Mulyono, Iyo. 2011. *Dari Karya Tulis Ilmiah sampai dengan Soft Skills*. Bandung :YramaWidya.
- Rahayu, Endang dan I Made Nuryata. 2011. *Pengembangan soft skills di SMK*. Jakarta : Sekarmita.
- Sugiyono. 2009. *Penelitian kualitatif, kuantitatif, R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sardiman. 2006. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Thalib, Syamsul. 2010, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analilis Empiris Aplikatif*. Jakarta : Kencana.
- <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-berpikir-analitis/> (diakses 2 September 2014).<http://journal.um.ac.id/index.php/teknik-mesin/article/view/3688> (diakses 18 Maret 2014).
- Wibowo. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Yogyakarta : Gava Media.<http://communicationista.wordpress.com/2009/11/29/teamwork-partisipasi-dan-demokrasi-di-tempat-kerja/>(diakses 30 Mei 2014).